

EDUKASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK-ANAK DIPANTI ASUHAN GOTONG ROYONGSEWON

Era Revika¹, Wiwin Hindriyawati²
Prodi DIII Kebidanan, STIKes Akbidyo^{1,2}
Email : revika13@gmail.com

ABSTRAK

Program Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan yang didalamnya termasuk menjaga kesehatan diri, hal ini merupakan suatu hal yang sangat penting dalam diri seseorang salah satu yang harus diperhatikan adalah menjaga kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak, karena melakukan perawatan pada mulut dan gigi dengan melakukan sikat gigi yang benar sejak kecil. Adapun perawatan gigi dapat dimulai ketika anak sudah mulai tumbuh gigi, hal ini akan membiasakan anak menjaga kebersihan gigi yang baik. Edukasi tentang Pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut akan menjadikan kebiasaan yang baik disepanjang hidup seseorang apalagi kebiasaan tersebut telah tertanam sejak kecil. Cara menggosok gigi dengan benar akan menjadikan gigi sehat dan terbebas dari masalah pada gigi karena permasalahan pada gigi akan mengakibatkan rasa tidak nyaman dan dapat mempengaruhi kesehatan ataupun akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang.

Keywords: edukasi, kesehatan mulut dan gigi

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan gigi dan mulut juga merupakan Sasaran pembangunan kesehatan yang perlu diperhatikan di dalam masyarakat terutama pada anak-anak, karena Gigi dan mulut merupakan organ penting yang perlu dijaga ataupun dirawat dengan baik, jika tidak dijaga dengan baik maka akan berakibat masalah pada organ tersebut. Permasalahan terkait gigi di Indonesia berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 adalah masalah gigi rusak atau

gigi berlubang atau sakit (45,3%). Sedangkan terkait permasalahan kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak atau keluar bisul (abses) sebesar 14%. (Kemkes, 2020). Berdasarkan penelitian Elfarisi 2018 anak yang sudah memasuki usia pra-sekolah dapat mengemukakan persepsi mereka sehingga ketika mereka mengalami permasalahan pada gigi dan mulut maka anak mempunyai persepsi bahwa hal tersebut akan mengganggu penampilan mereka.

Kesehatan gigi dan mulut perlu diperhatikan sejak dini agar terhindar dari masalah yang menyebabkan gangguan atau ketidaknyamanan pada pada gigi dan mulut. Perawatan gigi yang baik akan maksimal jika disertai dengan cara melakukan cara sikat gigi yang benar.

Cara melakukan sikat gigi yang benar akan memaksimalkan kebersihan area gigi dan menghindari masalah yang muncul pada gigi dan mulut. Banyak permasalahan yang akan timbul seperti gigi berlubang, gusi berdarah, gusi Bengkak dan sebagainya. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi dengan cara melakukan sikat gigi yang benar pada anak.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan dengan peserta terbatas. Pelaksanaan dimulai dengan pendataan identitas diri dari masing-masing anak dengan mengukur suhu dan mendata usia anak, waktu pelaksanaan dilakukan pada Hari Jumat 8 Oktober 2021, di panti asuhan gotong royong dan

sasaran pengabdian yang dilakukan adalah anak-anak asuh panti asuhan gotong royong yang usia antara 5-12 tahun. Di usia tersebut anak-anak masih perlu pengawasan dalam menjaga kebersihan gigi. Alat yang digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian ini adalah alat peraga phantom gigi, sikat gigi, pasta gigi.

Biasanya anak telah mampu menggosok gigi secara mandiri tanpa pengawasan orang tuanya mulai usia 9 tahun, akan tetapi orang tua dapat mengetahui berperan dalam memantau perkembangan cara menggosok gigi anak dengan memeriksa kegiatan anak saat menggosok gigi (Kemenkes, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi pandemi covid 19 menyebabkan untuk pertemuan penyuluhan yang dapat dilakukan dalam kondisi terbatas, Pelaksanaan ini diikuti oleh 11 anak dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Peserta pengabdian adalah siswa dan siswi mulai tingkat TK hingga SD. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat sambutan yang baik oleh pengurus panti maupun anak-anak selaku peserta penyuluhan. Peserta juga tampak antusias saat diberikan materi dan memperhatikan saat materi disampaikan. Penggunaan media

phantom gigi akan memudahkan pemahaman bagi peserta serta memudahkan dalam menggambarkan bagaimana pelaksanaan dalam melakukan sikat gigi yang benar.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan tetap menggunakan masker dan menjaga jarak. Sebelum pelaksanaan kegiatan anak-anak dipastikan dalam kondisi sehat dengan diadakan pengukuran suhu terlebih dahulu, hasil pengukuran suhu semua peserta dengan suhu tubuh normal. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan juga di dampingi oleh pengurus panti asuhan. Saat pembukaan penyuluhan anak-anak masih tampak malu-malu sehingga tim pengabdian yang juga melibatkan mahasiswa mengadakan kegiatan mencairkan suasana dan untuk lebih mengakrabkan dengan memberikan permainan atau games. Games yang dilakukan adalah dengan bermain perihal sejauh mana

konsentrasi peserta, kegiatan games membuat peserta semakin bersemangat, lebih terbuka dan tampak bergembira. Setelah peserta sudah siap maka pemberian materi dimulai dengan diawali melakukan tanya jawab seputar bagaimana kebiasaan merawat gigi dan mulut sehari-hari, beberapa peserta menyampaikan bahwa telah melakukan perawatan mulut dan gigi dengan menjaga kebersihan mulut dan gigi dengan menggosok gigi saat mandi, ada juga peserta yang menyampaikan bahwa setiap selesai mengkonsumsi makanan manis langsung segera melakukan sikat gigi, ada yang menyatakan sikat gigi hanya 1 kali dalam sehari. Penyampaian materi juga disertai dengan mendemonstrasikan bagaimana cara melakukan sikat gigi yang benar dengan menggunakan media phantom gigi dan sikat gigi, setelah dilakukan demonstrasi. Penggunaan phantom gigi dan sikat gigi lebih memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan cara melakukan sikat gigi yang benar. Setelah kegiatan penyuluhan selesai, dilakukan evaluasi dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk mendemonstrasikan bagaimana cara melakukan sikat gigi yang benar serta memberikan pertanyaan tentang materi. Diakhir

kegiatan peserta dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang materi yang disampaikan. Hasilnya Peserta dapat mendemonstrasikan ulang serta dapat menjawab pertanyaan dari pemateri

Menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting sekali bagi seseorang, hal ini dapat dimulai sejak dini mungkin agar pembiasaan untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi sudah menjadi budaya dalam diri. Gigi yang sehat akan menghindari masalah-masalah pada gigi contohnya gigi berlubang, karies gigi, gusi berdarah dan sebagainya. tidak ada kendala yang ditemui saat pelaksanaan karena pelaksanaan sudah dikoordinasikan bersama pengurus panti, anak-anak tampak senang dan antusias serta merasa kegiatan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, harapan setelah dilaksanakan kegiatan ini anak-anak akan menjadi termotivasi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari permasalahan yang dapat terjadi pada mulut. Banyak upaya yang dilakukan dalam mengedukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak menurut Ndoen dkk (2021) erbaikankesehatangigidanmulutdi lakukan melalui pemberian cerita

audiovisual dansimulasihal inidilakukanuntuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan perilaku menjaga kesehatan gigi-mulut pada anak.

KESIMPULAN

Peserta antusias dan merasa lebih memahami lagi cara menjaga kesehatan gigi dan mulut serta akan membiasakan Menggosok gigi yang benar agar menjadikan gigi bersih dan terhindar dari kuman maupun terhindar dari masalah pada gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

Ndoen E M,Ndun HJN, (2021)*Perbaikan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Pemberian Cerita Audiovisual dan Simulasi pada Anak*, Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Undana, Edisi XIII|Juni 2021. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/jlppm/article/view/4876/2873>

Elfarisi R N, Susilawati S, Suwargiani AA(2018) *Kesehatan gigi dan mulut terkait kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di Desa Cilayung*. Jurnal Kedokteran gigi unpad. Vol. 30 No. 2 <http://jurnal.unpad.ac.id/jkg/article/view/18509/8900>

Kemkes 2020, Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut 2019, Kementerian Kesehatan Indonesia, diakses pada 12 November 2021. <https://www.kemkes.go.id/article/view/2003090005/situasi->

[kesehatan-gigi-dan-mulut-2019.html](#)

Kemenkes RI. 2012. Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di masyarakat. Jakarta